

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto (2015:17), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan dari hasilnya. Jenis ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat literasi digital pengguna media sosial terhadap penyebaran informasi pengguna Facebook mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial UIN Sumatera Utara Medan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Sumatera Utara Medan, Jalan William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena pada penelitian peneliti yang paling berhubungan dan berkaitan terhadap judul peneliti yaitu mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan karena mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan mempelajari, menjalankan pembelajaran tentang literasi digital dan penyebaran informasi.

2. Waktu Penelitian

Jadwal proses penyusunan penelitian dilakukan kurang lebih 5 bulan, dimulai dari bulan mei 2022

No.	Jadwal Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		2022				2022				2022				2022				2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penganalisaan Materi																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Pengajuan Proposal																				
4.	Seminar Proposal																				
5.	Perizinan																				
6.	Pengumpulan Data																				
7.	Analisa Data																				
8.	Menarik Kesimpulan																				
9.	Pengajuan Skripsi																				
10.	Sidang Skripsi																				

C. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik atau kuantitas tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat memberikan informasi mengenai penelitian (Siyoto, 2015: 63-64). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial UIN Sumatera Utara Medan. Berdasarkan data dari kampus mahasiswa ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial UIN Sumatera Utara Medan. berjumlah 495 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi, atau merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015 : 64). Sampel dalam penelitian ini

ditarik dari populasi yang berjumlah 495 orang mahasiswa ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Pada dasarnya sampel ini diambil karena mahasiswa ilmu perpustakaan adalah mahasiswa yang mempelajari tentang literasi digital dan penyebaran informasi, maka peneliti ingin meneliti mahasiswa ilmu perpustakaan fakultas ilmu sosial UIN Sumatera Utara Medan, disini peneliti ingin melihat bagaimana pengetahuan literasi digital mereka dan bagaimana cara mereka menyebarkan sebuah informasi. Penelitian ini akan menggunakan teknik *Random* sampling. Menurut Sugiyono (2015: 66), *Random* sampling merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menggunakan teknik random sampling.

3. Teknik Sampling

Teknik Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Teknik random sampling/probability sampling memiliki 5 pemilihan sampel, diantaranya:

a. Simple random sampling atau sampel acak sederhana

Simple random sampling atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat melakukan teknik random sampling adalah:

1. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
2. Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

Penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin untuk menghitung ukuran sampel (Suryadi, 2019:160), sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: margin error.

Pada penelitian ini, margin error yang digunakan sebesar 10%.

$$n = \frac{495}{1 + 495 \cdot (0,01)^2}$$

$$n = \frac{495}{4,95 + 1}$$

$$n = \frac{495}{5,95}$$

$$n = 83,19$$

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 83.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk tentang bagaimana sebuah variable diukur. Melalui definisi operasional dalam suatu penelitian, seseorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variable melalui indikator, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto, 2015:16). Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni tingkat literasi digital pengguna media sosial sebagai variabel independen, dan penyebaran informasi pengguna Facebook sebagai variabel dependen. Kedua variabel tersebut diturunkan dalam dimensi dan indikator yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur variabel tingkat literasi digital pengguna media sosial.

Untuk pengukuran tingkat literasi digital, tipe likert dipilih karena pada penelitian dengan ruang lingkup tingkat literasi skala ini digunakan untuk mengukur tingkat variabel. Salah satunya pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eristi dan Erden pada tahun 2017 dengan judul *Development of a Media Literacy Skills Scale*. Untuk mengukur tingkat literasi, peneliti sebelumnya menggunakan skala likert. Skala ini

digunakan karena kemudahannya, keandalan dan validitasnya yang tinggi serta keberhasilan penggunaannya dalam mengukur variable afektif (Tekindal dalam 31 Eristi, 2017: 226).

- a. Skala likert memiliki reabilitas yang tinggi, luwes atau fleksibel daripada teknik pengukuran lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan skala likert dalam mengukur variabel penelitian. Skala likert adalah skala yang di rancang oleh *Rencis likert* yang merupakan satu tipe ukuran yang digunakan untuk meningkatkan tingkat pengukuran dalam penelitian sosial (Benu, 2019: 173). Begitu pula dalam pengukuran penyebaran informasi pengguna Facebook, tipe likert akan digunakan dalam mengukur variabel ini.

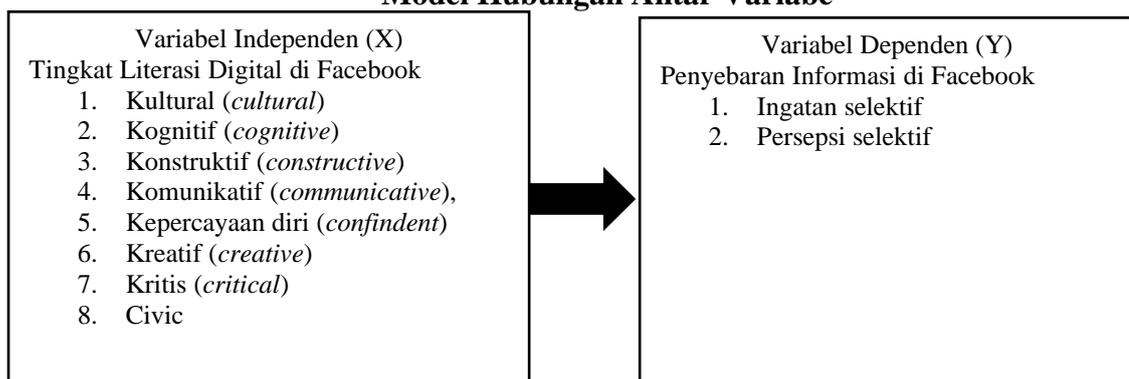
TABEL I
Skala Likert Dalam Mengukur Variabel Penelitian

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

E. Model Hubungan Antar Variabel

TABEL II

Model Hubungan Antar Variabe



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Kuisisioner atau bisa disebut dengan angket merupakan instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Suryadi, 2019:177).

Kuisisioner ini dilakukan secara online, dengan menyebarkan tautan (link). Sebelum membagikan kuisisioner, peneliti akan memastikan bahwa responden merupakan pengguna Facebook. Pengguna berarti memiliki akun dan menggunakan Facebook (Brailovskaia & Margra, 2016: 5).

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang memiliki akun di Facebook dan pernah menulis status, memberikan komentar atau like, membagikan tautan informasi, mengunggah story atau foto, atau hanya sekedar membuka laman Facebook selama kurang lebih satu bulan terakhir (Tromholt, 2016: 663). Bila sesuai dengan kriteria tersebut dan bersedia untuk menjadi responden, peneliti akan memberikan tautan kuisisioner online. Hal ini akan diulang sampai jumlah responden terpenuhi.

G. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuisisioner benar-benar bisa mengukur apa yang ingin diukur. Menurut (Sugiyono, 2014:353) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum y)(\sum x)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y : korelasi validitas item yang dicari
- x : skor yang diperoleh subjek bermula seluruh item
- y : skor total yang diperoleh subjek bermula seluruh item

n : banyaknya responden penelitian

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen bermula *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005)

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator bermula variabel. Menurut (Sugiyono, 2014:354). Diuji dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien alfa

k = Jumlah item

σ_i^2 = Varian dari item i

$\sum \sigma_i^2$ = Varian total

Menurut Nunally (dalam Suryadi, 2019: 188) suatu instrument dinyatakan reliable jika nilai koefisien alfa $>$ 0,70. Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan program komputer SPSS 25 untuk melihat seberapa konsisten serta stabilnya sebuah instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni literasi digital media sosial sebagai variabel independen dan penyebaran informasi pengguna Facebook sebagai variabel dependen. Pengolahan data pada penelitian ini *Reliability Statistics Cronbach's Alpha N* menggunakan program komputer SPSS.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Hubungan linear digunakan pada penelitian ini karena hanya ada dua variabel. Dua variabel dikatakan berhubungan linear jika pemetaan nilai pengamatan kedua variabel dalam diagram pencar (scatter diagram) cenderung membentuk suatu garis lurus (Benu, 2019: 262). Pada penelitian ini akan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* namun hasilnya akan dilihat kedalam tiga bentuk hubungannya
- 2) hubungan Positif adalah hubungan antara dua variabel di mana kedua variabel bergerak bersama-sama (Benu, 2019: 263). Hubungan positif ada ketika variabel independen meningkat maka variabel dependen juga ikut meningkat dan begitu pula sebaliknya. Dalam statistik, hubungan negatif sempurna diwakili oleh nilai +1.
- 3) Hubungan Negatif adalah hubungan antara dua variabel di mana satu variabel meningkat ketika yang lain menurun dan sebaliknya (Benu, 2019: 263-264). Dalam statistik, hubungan negatif sempurna diwakili oleh nilai -1.
- 4) Hubungan Nol Dua buah variabel dikatakan tidak berhubungan atau berhubungan nol, jika nilai keduanya bergerak naik atau turun secara acak atau tidak beraturan (Benu, 2019: 264-265). Seperti dengan namanya, apabila nilai hubungan mendekati 0,53 (nol) berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat lemah atau kemungkinan tidak berhubungan.